

Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19

Parent's Interpersonal Communication Pattern on Children's Learning Motivation During the Covid-19 Pandemic

Oleh Iin Sukmawati Putri

iinsukmawati14@gmail.com

Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia

Zelfia

Zelfia.zelfia@umi.ac.id

Staff Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia

Sitti Rahmawati

sittirahmawati71@gmail.com

Staff Pengajar Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine how parents' interpersonal communication patterns on children's learning motivation can be applied during the COVID-19 pandemic, both within the family and social interactions. This study uses qualitative research methods and is located in Makassar City, Tamalanrea Jaya Village, Tamalanrea District. Data collection is by using observation, interview, and documentation techniques as supporting materials in data collection. This research lasted for 1 month and as for the informants in this study amounted to 4 people

The results showed that communication is a way to convey something to others in the form of ideas, facts, thoughts, and values. Communication between parents and children can provide motivation to learn so that it can improve children's learning achievement, but this cannot be separated from the role of teachers and parents who guide the learning process. Parents need to interact with children by communicating so that the relationship remains well established, that's why interaction is needed because it affects the relationship between parents and children, with the interaction of parents and children will be closer.

Keywords: *Interpersonal Communication, Parents and Children, Motivation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi interpersonal orang tua terhadap motivasi belajar anak dapat diterapkan pada masa pandemic covid-19 baik dalam lingkup keluarga maupun lingkup interaksi sosial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan berlokasi di Kota Makassar, Kelurahan Tamalanrea Jaya, Kecamatan Tamalanrea. Pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai bahan pendukung dalam pengumpulan data. Penelitian ini berlangsung selama 1 bulan dan adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi merupakan cara untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain baik berupa ide, fakta, pikiran, serta nilai-nilai. Komunikasi orang tua terhadap anak dapat memberikan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar anak, namun hal ini tidak terlepas dari peran guru dan orang tua yang membimbing dalam proses belajarnya. Orang tua perlu melakukan interaksi dengan anak dengan cara berkomunikasi agar hubungannya tetap terjalin dengan baik, itulah mengapa interaksi sangat dibutuhkan karena mempengaruhi hubungan antara orang tua dan anak, dengan adanya interaksi orang tua dan anak akan menjadi lebih dekat.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Orang Tua dan Anak, Motivation

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia proses berkomunikasi, artinya orang lain, kelompok atau masyarakat butuh untuk saling berinteraksi. Hal ini merupakan hakikat manusia sebagai makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Komunikasi juga sangat dibutuhkan dalam masyarakat atau kelompok karena dengan berkomunikasi kita dapat mengetahui informasi-informasi penting. Seperti halnya dengan komunikasi orang tua dan anak, orang tua tidak akan mengetahui bagaimana keseharian anaknya di sekolah ataupun di lingkungannya tanpa adanya komunikasi diantara keduanya.

Komunikasi adalah suatu kegiatan yang pasti terjadi dalam kehidupan keluarga. Tanpa komunikasi, sepiilah kehidupan keluarga dari kegiatan berbicara, bertukar pikiran, dan sebagainya. Dalam keadaan normal, lingkungan yang berhubungan dengan anak adalah orang tuanya, saudara-saudaranya yang lebih tua, serta mungkin kerabat dekatnya yang tinggal serumah. Melalui lingkungan itulah si anak dapat mengenal dunia sekitarnya dan pola pergaulan hidup yang berlaku sehari-hari.

Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) dan UU Nomor 2 tahun 1989 menetapkan bahwa yang berperan atau yang bertanggung jawab terhadap pendidikan pada anak adalah keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Ketiga unsur ini tentu mempunyai tanggung jawab bersama dalam membimbing anak-anak menuju kedewasaan, namun tetapi keberhasilan seorang anak lebih didominasi oleh faktor orang tua dan keluarga, dalam hal ini sangat sesuai dengan pendapat Abu Ahmadi (2007:108) mendefinisikan keluarga (*family*) sebagai wadah yang sangat penting diantara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya.

Komunikasi orang tua terhadap anak dapat memberikan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi

belajar anak, namun hal ini juga tidak terlepas dari peran guru yang membimbing si anak di sekolah. Dalam proses belajar mengajar, peran orang tua sangat berpengaruh besar terhadap pemberian motivasi kepada anak.

Orang tua harus mengetahui bagaimana menggunakan pola komunikasi yang muda dipahami oleh anak, misalnya apa yang dikatakan orang tua tetap penting untuk didengar tetapi masih memungkinkan bagi anak untuk mengemukakan pikirannya sendiri, berupa ide, pendapat, saran, dan saling mendengar. Semakin sering anak diberi motivasi maka semakin semangat pula dirinya itu untuk belajar karena dirinya merasa diperhatikan oleh orang tuanya.

Seperti dengan kondisi saat ini dengan adanya wabah covid-19 yang melanda dunia sehingga kita dianjurkan pemerintah untuk tetap tinggal di rumah maka waktu yang dimiliki orang tua dan anak pun semakin banyak. Disinilah orang tua harus menjalin komunikasi yang baik dengan anak membantu anak dalam belajarnya, membantu mengatasi kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya. Dengan membantu anak dalam mengerjakan tugas-tugasnya anak akan merasa diperhatikan.

Motivasi adalah suatu dorongan atau aktivitas seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu. Dalam hal belajar, motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri anak untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Namun rendahnya kemauan belajar pada sebagaian besar anak saat ini telah membuat banyak orang tua menjadi cemas dan khawatir. Orang tua dianjurkan untuk memberikan motivasi dengan baik namun dengan alasan atau tujuan yang kita sampaikan harus benar.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola komunikasi interpersonal orang tua terhadap motivasi belajar anak di masa pandemi covid-19?
2. Apa hambatan komunikasi orang tua dalam memberikan motivasi pada anak di masa pandemi covid-19

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi interpersonal orang tua terhadap motivasi belajar anak di masa pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan komunikasi orang tua dalam memberikan motivasi pada anak di masa pandemi covid-19.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis, Melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar anak di masa pandemi covid-19 serta dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk menambah pengetahuan terutama dalam bidang Ilmu Komunikasi.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi orang tua untuk membantu memberikan wawasan terhadap motivasi belajar anak di masa pandemi covid-19, sedangkan bagi anak dapat meningkatkan prestasi belajar di dalam dirinya agar menjadi yang lebih baik.
3. Manfaat Akademik, Penelitian ini berguna sebagai sarana untuk memperluas wawasan peneliti dan seluruh mahasiswa Universitas Muslim Indonesia, khususnya Jurusan Ilmu Komunikasi.

Kajian Pustaka

Pengertian Komunikasi Interpersonal

Komunikasi antarpribadi (*interpersonal Communication*) adalah komunikasi antara orang-orang secara

tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun non verbal (Mulyan. 2004 : 73).

Pentingnya suatu komunikasi interpersonal ialah karena prosesnya memungkinkan berlangsung secara dialogis. Dialog adalah bentuk komunikasi antarpribadi yang menunjukkan terjadinya interaksi. Mereka yang terlibat dalam komunikasi bentuk ini berfungsi ganda, masing-masing menjadi pembicara dan pendengar secara bergantian. Dalam proses komunikasi dialogis nampak adanya upaya dari para pelaku komunikasi untuk terjadinya pergantian bersama (*mutual understanding*) dan empati.

Komunikasi interpersonal dibandingkan dengan komunikasi lainnya, dinilai paling ampuh dalam kegiatan mengubah sikap, kepercayaan, opini dan perilaku komunikan. Alasannya karena komunikasi ini berlangsung tatap muka, oleh karena dengan komunikasi itu terjadilah kontak pribadi (*personal contact*) yaitu pribadi anda menyentuh pribadi komunikan.

Pengertian Orang Tua

Membahas mengenai orang tua tidak lepas dari apa yang disebut lingkungan kecil yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak merupakan kesatuan dan susunan dari keluarga yang utuh. Orang tua merupakan orang yang pertama kali mendidik atau menanamkan pendidikan kepada anak-anaknya, sehingga secara moral keduanya merasa mempunyai tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi serta membimbingnya. Dari keluarga inilah anak dapat menyerap norma yang utama dan pertama.

Jadi orang tua adalah orang dewasa pertama bagi anak yang harus mau menerima terhadap segala tingkah laku anaknya, tempat anak mengantungkan, tempat ia mengharapkan bantuan dalam pertumbuhan dan perkembangannya menuju kedewasaan serta bertanggung jawab penuh terhadap kesuksesan anak untuk hidup di masa depan. Orang tua mempunyai peran penting untuk

meningkatkan prestasi belajar anak tanpa dorongan dan rangsangan dari orang tua maka perkembangan dan prestasi belajar anak mengalami hambatan.

Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari kata ‘moti’ yang berarti alasan melakukan sesuatu, sebuah kekuatan yang menyebabkan seseorang bergerak melakukan suatu kegiatan. Motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sondang P. Siagian (2004:138) memberikan definisi motivasi sebagai daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela mengerahkan kemampuan, tenaga dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Sedangkan pendapatnya Fathurrohman dan Sutikno (2007:19) menegaskan bahwa motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah belajar, sehingga diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai. Motif dapat juga diartikan sebagai daya penggerak dari dalam diri dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Pengertian Covid-19

Corona virus disease 19 yang disingkat dengan covid-19 adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Virus ini ditemukan pada 31 Desember 2019 di Wuhan, China. WHO (World Health Organization) memberi nama covid-19 dengan nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2).

Virus ini berbahaya, karena transmisi atau penyebarannya yang cepat dan lebih mudah dibandingkan wabah SARS yang pernah melanda dunia pada tahun 2003. Virus ini menyerang saluran pernapasan manusia. Virus ini dapat menyebar melalui tetapan kecil (droplet) dari hidung atau mulut penderita pada saat batuk atau bersin.

Adapun proses transmisinya dapat terjadi dengan tiga metode yaitu: *pertama*, droplet penderita pada saat batuk atau bersin jatuh pada benda di sekitarnya. Kemudian,

ada orang lain menyentuh mata, hidung, atau mulut (segitiga wajah) sebelum mencuci tangan, maka orang tersebut dapat terinfeksi covid-19. *Kedua*, seseorang tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita covid-19. *Ketiga*, kontak pribadi seperti berjabat tangan.

Penelitian Terdahulu

Merupakan penelitian yang dilakukan pada peneliti dahulu dari pemikiran dan strategi dalam komunikasi

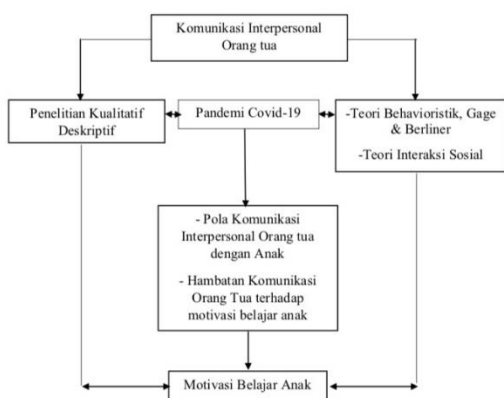
(tabel 1. Penelitian Terdahulu)

Nama peneliti (tahun penelitian)	Judul penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan
Siti Asma (2021)	Peran Komunikasi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Ranga Kecamatan Enrekang Dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19	Sama-sama menjelaskan tentang motivasi belajar di masa pandemi covid-19	a. Lokasi penelitian b. Mengkaji tentang Peran komunikasi orang tua
Roliza Perantika (2021)	Peran orang tua dalam belajar daring siswa MIN 1 Kepahiang pada masa pandemi covid-19	a. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif b. Sama-sama menjelaskan tentang proses belajar di masa pandemi covid-19	Lokasi Penelitian
Aseeyah Snomwong (2018)	Peran komunikasi antara anak dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar (studi terhadap mahasiswa Thailand UIN STS Jambi)	Sama-sama menjelaskan tentang motivasi belajar anak	a. Lokasi penelitian b. Menjelaskan tentang keefektifan komunikasi anak dalam meningkatkan motivasi belajar
Herdiansyah Pratama (2011)	Pola hubungan komunikasi interpersonal antara orang tua dengan anak terhadap motivasi berprestasi anak (studi pada SDN 01 Pagi Cipulir Kebayoran Lama Jakarta)	Sama-sama menjelaskan tentang komunikasi interpersonal	a. Lokasi penelitian b. menggunakan metode penelitian kuantitatif

Alur Pikir

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka yang menjadi pokok dari masalah yang akan diteliti, Bagaimana pola komunikasi interpersonal orang tua terhadap motivasi belajar anak di masa pandemi covid-19

(Gambar 1. Alur Pikir)



2. Metode

Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Pada pendekatan ini, peneliti melakukan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian Penelitian ini dilakukan di Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Kelurahan Tamalanrea Jaya, Kecamatan Tamalanrea pada bulan Maret sampai April 2022

Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

- Data Primer, Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
- Data sekunder adalah data penelitian

yang diperoleh melalui perantara media atau dokumentasi studi dan kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet secara catatan lapangan. Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Metode observasi adalah metode dimana periset mengamati langsung objek yang diteliti. Ada dua jenis observasi, pertama, observasi partisipan yaitu periset ikut berpartisipasi sebagai anggota kelompok yang diteliti. Kedua observasi nonpartisipan yaitu observasi dimana periset tidak memosisikan dirinya sebagai anggota kelompok yang diteliti. Dalam Rachmat (2006 : 64).
- Wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan wartawan sebagai informan. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur.
- Dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara yang dilakukan yang berupa foto atau gambar.

Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Reduksi data, yaitu proses penyelesaian, penyerderhanaan, dan abstraksi dari data yang di peroleh dan catatan tertulis yang terdapat di lapangan.

Penyajian data, Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya ialah memvisualisasikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dengan penjelasan singkat, grafik, hubungan antar kategori, flowchart dan lain-lain. Teks naratif sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

Penarikan kesimpulan, yaitu semua hal yang terdapat dalam reduksi data dan sajian yang meliputi berbagai hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan, pertanyaan, konfigurasi yang mungkin berkaitan dengan data.

3. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19

Pada dasarnya komunikasi memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Tanpa komunikasi maka, sepihlah kehidupan keluarga dari kegiatan berbicara, bertukar pikiran, dan sebagainya. Seperti halnya dengan komunikasi orang tua dan anak, orang tua tidak akan mengetahui bagaimana keseharian anaknya dimana pun itu. Membangun komunikasi dengan anak dapat membantu dalam mengembangkan rasa percaya diri anak, membangun pikiran anak yang positif, dan membantu anak dalam membangun hubungan dengan orang lain yang ada disekitarnya. Berdasarkan hasil penelitian, pola komunikasi yang dilakukan informan di atas memiliki metode tersendiri seperti komunikasi yang dilakukan oleh Ibu Nabiah dilakukan dengan cara berkomunikasi yang bersifat lembut dan pelan serta memberikan arahan yang baik. Hal itu merupakan cara orang tua agar anak tetap melakukan kewajibannya yaitu belajar, dengan cara berkomunikasi

yang lembut, anak akan mengerti dan menurut, karena jika kita sebagai orang tua menggunakan intonasi berbicara tinggi akan mengakibatkan anak akan drop dan malas belajar. Sedangkan pola komunikasi yang dilakukan oleh Ibu Fatmawati seperti membantu menjelaskan materi apa yang sedang dipelajari dan memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya dengan begitu komunikasi dengan anak akan berjalan dengan lancar karena informan tersebut menggunakan komunikasi dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas.

Melihat kondisi lapangan yang terjadi, mengenai pola komunikasi orang tua terhadap motivasi belajar anak di masa pandemi maka hal ini sejalan dengan teori Interaksi Sosial karena cara-cara orang tua berbicara dengan anak, dengan guru termasuk dalam interaksi sosial dimana interaksi sosial itu ialah hubungan antara individu yang satu dengan yang lainnya. Orang tua dan anak saling berinteraksi dengan cara menceritakan hal-hal tentang pelajaran.

2. Hambatan komunikasi orang tua dalam memberikan motivasi pada anak di masa pandemi covid-19

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa beberapa orang tua di Kota Makassar, Kelurahan Tamalanrea Jaya mengetahui jelas pentingnya memberikan motivasi belajar.

Orang tua menyadari bahwa memberikan motivasi belajar anak pada merupakan suatu dorongan yang dapat menimbulkan semangat dalam diri anak. Dalam hal ini, beberapa orang tua dapat memberikan motivasi kepada anaknya dalam berbagai bentuk. Seperti yang di bahas di hasil penelitian sebelumnya di antara motivasi yang diberikan orang tua kepada anak sebagai bentuk terhadap kegiatan belajar mereka adalah seperti memberikan hadiah jika mendapatkan nilai bagus dalam proses belajarnya, dan memenuhi segala kebutuhan anak seperti perlengkapan belajar dan lain-lain. ma proses belajar dan pemberian motivasi kepada anak, tentu saja ada beberapa hambatan yang di hadapi orang tua dalam pembelajaran dirumah seperti kurang bagusnya jaringan,

kurangnya siswa dalam memahami materi sehingga orang tua harus mempelajari materi yang bukan bidangnya, perubahan mood belajar anak, serta pembagian waktu antara bekerja dan mendampingi anak di rumah dalam proses belajarnya.

Melihat kondisi di lapangan, mengenai pola komunikasi interpersonal orang tua terhadap motivasi belajar anak di masa pandemi maka hal ini sudah sejalan dengan teori behavioristik karena merupakan teori yang dicetus oleh Gage dan Berliner (Gage, Berliner 1984) tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Teori ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar. Optimisme kaum behavioristik terhadap objektif yang mempengaruhi perilaku manusia. Hal itulah yang didapat peneliti dimana adanya perubahan tingkah laku atau *mood* anak dalam proses belajarnya ketika anak kurang dalam memahami materi. Dalam hal ini orang tua sangat diperlukan untuk menjadi penyemangat bagi anaknya agar dirinya merasa diperhatikan oleh orang tuanya.

Selain teori behavioristik, teori interaksi sosial pun sejalan dengan penelitian yang terjadi di lapangan, dimana dalam hal ini proses pembelajaran di rumah anak dan orang tua harus ada interaksi sosial yang terjadi, sebagai orang tua sudah seharusnya menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan semangat belajar anak agar tercapai tujuan yang diharapkan. Tugas orang tua di rumah berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan adapun yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adapun bentuk pola komunikasi yang dilakukan informan diatas dalam memberikan motivasi belajar pada anak yaitu memiliki metode tersendiri seperti komunikasi yang dilakukan oleh Ibu Nabiah dilakukan dengan cara berkomunikasi yang bersifat

lembut dan pelan serta memberikan arahan yang baik. Hal itu merupakan cara orang tua agar anak tetap melakukan kewajibannya yaitu belajar. Dengan cara berkomunikasi yang lembut, anak akan mengerti dan menurut, karena jika kita sebagai orang tua menggunakan intonasi berbicara tinggi akan mengakibatkan anak akan drop dan malas belajar.

2. Hambatan yang di hadapi orang tua dalam pembelajaran di rumah seperti kurang bagusnya jaringan, kurangnya siswa dalam memahami materi sehingga orang tua harus mempelajari materi yang bukan bidangnya, perubahan mood belajar anak, serta pembagian waktu antara bekerja dan mendampingi anak di rumah dalam proses belajarnya

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Melalui penelitian ini, peneliti berharap agar orang tua senantiasa selalu memberikan motivasi belajar kepada anak sehingga anak merasa diperhatikan dan ia terus bersemangat dalam belajar, serta meningkatkan peran orang tua semaksimal mungkin untuk dapat membimbing dan mengarahkan anak untuk lebih berprestasi dalam pendidikan.
2. Peneliti juga berharap agar anak memiliki tingkat semangat belajar dan mampu mengikuti proses pembelajaran dalam bentuk apapun baik daring maupun tatap muka.
3. Peneliti juga berharap kepada pembaca dari seluruh kalangan agar termotivasi untuk melakukan berbagai penelitian lainnya sehingga menambah referensi, khususnya terkait pemberian motivasi orang tua kepada dalam proses belajarnya

Daftar Pustaka

Buku:

- Albi & Johan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak. Sukabumi.
- Ahmad, A.S. 1992. *Teori Komunikasi Antar Manusia*. Universitas Hasanuddin.
- Badan Bahasa Kemdikbud. 2016. *Kamus Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan. Jakarta
- Changara, Hafied. 2018. *Pengantar Ilmu Komunikasi* RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Cole, Kris. 1993. *Crystal Clear Communication.: Rahasia Kejernihan Komunikasi*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Hanani, Silfia. 2017. *Komunikasi Antar Pribadi: Teori Dan Praktik*, Ar-Ruzz Media : Yogyakarta.
- Harapan, Edi dan H. Syarwani Ahmad. 2014. *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Meinarno Eko dan Karlinawati Silalahi. 2015. *Psikologi Keluarga*, Rajawali Pers : Jakarta.
- Meyer, Adolph E. 1949. *The Development of Education in the Twentieth Century*. Prentice Hall. New York
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Prenadamedia Group: Jakarta.
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif & statistika*. Airlangga University Press : Jawa Timur.
- Tubbs, Stewart L. dan Sylvia Moss. 1996. *Human Communication: Prinsip-prinsip Dasar*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Winkel, W.S. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Grafindo : Jakarta.
- Zakiah.(2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Jurnal:

- Snomwong. 2018. *Peran Komunikasi Antar Anak Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*. Univesitas Islam Negeri Sulthan Thaha.
- Widya P. Pontoh. 2013. "Jurnal peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak".

Skripsi:

- Nurhayati. 2020 "Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Mendampingi Proses Belajar Anak Dimasa Pandemi Covid-19 Di Dusun Jelapang".
- Roliza Perantika. 2021. "Peran Orang Tua Dalam Belajar Daring Siswa MIN 1 Kepahiang Pada Masa Pandemi Covid-19
- Siti Asma. 2020. "Peran Komunikasi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Ranga Kecamatan Enrekang Dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19.